

BAB V

PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian relevan yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian saat ini adalah untuk menganalisis rantai nilai (*value chain*) berdasarkan prinsip syari'ah pada CV Green Life Tirta Sentosa, Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo yang diidentifikasi melalui aktivitas utama dan aktivitas pendukungnya. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dengan teori – teori terkait pada bab empat, maka didapatkan kesimpulan seperti berikut :

1. **Aktivitas Utama (*Primary Activities*)**

a. *Inbound Logistic*

Dalam aktivitas *inbound logistics*, CV Green Life Tirta Sentosa telah menggunakan bahan baku yang berprinsip syariah yaitu *halalan thayyiban*. CV Green Life Tirta Sentosa juga telah melakukan aktivitas inspeksi atau pemeriksaan terhadap kualitas bahan baku secara efektif dan efisien yang dimulai ketika bahan baku datang sampai telah menjadi produk jadi.

b. *Operations*

Dalam aktivitas *operations*, CV Green Life Tirta Sentosa memiliki formula produksi yang dibuat sendiri oleh direktur perusahaan dan dibantu oleh staf R&D. CV Green Life Tirta Sentosa menggunakan *resources* yang dimiliki mulai dari mesin pada proses produksi sampai dengan mesin pengemasan.

Dalam pemantauan dan pengawasan pada proses produksi, CV Green Life Tirta Sentosa tidak melakukan perbuatan yang tidak benar atau curang sehingga dinilai terbebas dari penipuan atau gharar. Selain itu penerapan produksi yang bersih dimana limbah yang dihasilkan tidak memberikan dampak yang negatif pada lingkungan, sehingga CV Green Life Tirta Sentosa dinilai telah memenuhi syarat syari'ah yaitu pertumbuhan yang seimbang. Informasi mengenai efek samping belum dicantumkan pada kemasan sehingga informasi tidak sepenuhnya diterima oleh konsumen masih menimbulkan ketidakjelasan.

c. *Outbound Logistics*

Dalam aktivitas *outbound logistics*, CV Green Life Tirta Sentosa dalam hal kerjasama senantiasa berupaya untuk mengedepankan untung sama untung atau *win – win solution*. Hal tersebut dilakukan perusahaan dengan membuat kerjasama dengan disertai kesepakatan antara dua belah pihak dan berusaha untuk tidak merugikan mitra kerjanya. Umumnya pelanggan melakukan pemesanan melalui *whatsapp*, *marketplace* (*shoppe*, *lazada*, *blibli*, dan *tokopedia*), saat melakukan kunjungan ke store, atau *by phone* khusus untuk distributor. CV Green Life Tirta Sentosa menerapkan ketentuan bagi pihak eksternal yang ingin menjadi distributor produk minuman herbal dengan cara pemberian harga produk minuman herbal yang adil.

d. *Marketing & sales*

Dalam aktivitas *marketing & sales*, CV Green Life Tirta Sentosa melakukan target konsumen produk minuman herbal yang disesuaikan dengan jenis

produk. Promosi rata – rata dilakukan oleh pihak distributor. Dalam menjalankan bisnisnya, CV Green Life Tirta Sentosa melibatkan beberapa pihak eksternal, baik yang menjadi distributor atau pun mitra kerja. CV Green Life Tirta Sentosa juga memperhatikan zakat, infaq, dan shadaqah sebagai kepentingan sosial dimana perusahaan juga turut andil dalam menegakkan satu pilar dari pilar Islam yang kelima.

e. *Service*

Dalam aktivitas *service*, CV Green Life Tirta Sentosa menerima *complain* atau keluhan konsumen melalui distributor atau konsumen dapat menyampaiannya secara langsung. Tidak hanya itu, perusahaan juga menerapkan hak *khiyar* kepada konsumen yang menerima produk dengan kondisi yang tidak baik.

Berdasarkan analisis terhadap aktivitas pendukung yang dilakukan oleh CV Green Life Tirta Sentosa dapat diketahui bahwa :

2. Aktivitas Pendukung (*Secondary Activities*)

a. *Firm Infrastructure*

Dalam aktivitas *firm infrastructure*, CV Green Life Tirta Sentosa menggunakan surat – mnyurat, rekapan serta laporan – laporan bulanan sebagai alat kontrol kegiatan operasional perusahaan. CV Green Life Tirta Sentosa juga mempunyai *system control* atau standar operasional perusahaan (SOP). Selain modal pemilik dan laba ditahan, CV Green Life Tirta Sentosa masih memanfaatkan bank konvensional sebagai penyedia permodalan.

b. *Human Resource Management*

Dalam aktivitas *human resource management*, CV Green Life Tirta Sentosa sumber daya manusia (SDM) secara efektif dan efisien juga dilakukan oleh perusahaan melalui adanya staf *human research & development* (HRD). CV Green Life Tirta Sentosa memberlakukan evaluasi kerja, gaji, kebijakan kompensasi berupa bonus setiap bulan kepada seluruh staf. CV Green Life Tirta Sentosa tidak hanya memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya terhadap para staf dalam hal membayar gaji, namun juga memberikan jaminan sosial kepada setiap staf yang bekerja. Aktivitas eksternal perusahaan cenderung dilakukan independen oleh para karyawan.

c. *Technology development*

Dalam aktivitas *technology development*, CV Green Life Tirta Sentosa mendapatkan informasi mengenai *trend* atau peluang yang ada di pasar didapatkan melalui para distributor yang menjadi mitra kerja serta masukan atau saran dari para konsumen. Rata – rata konsumen memberikan saran berupa request produk minuman herbal. Perusahaan juga tidak hanya melakukan inovasi pada produk minuman herbal nya saja namun juga inovasi pada peralatan yang digunakan untuk produksi khususnya mesin.

d. *Procurement*

Dalam aktivitas *procurement*, CV Green Life Tirta Sentosa CV Green Life Tirta Sentosa melakukan pemesanan ulang bahan baku untuk 2 produk minuman herbalnya yaitu teh celup jati cina dan teh celup angkak (beras fermentasi) kepada supplier minimal setiap 2 hari sekali atau dengan

pemberitahuan perusahaan terlebih dahulu. Sementara untuk prosedur atau sistem nya sendiri pemesanan dilakukan jika supplier menerima pesanan dari perusahaan terlebih dahulu setelah itu supplier baru akan melakukan pengiriman bahan baku ke perusahaan.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian saat ini dirancang sedemikian rupa untuk menjadi penelitian yang benar dan baik, namun penelitian saat ini juga tidak luput dari adanya keterbatasan –keterbatasan tertentu. Keterbatasan penelitian saat ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya dapat diadopsi tetapi tidak bisa digeneralisasi
2. Keterbatasan informasi dari informan. Mengingat peneliti hanya melakukan wawancara dan tidak melakukan observasi atau pengamatan perilaku informan yang membutuhkan waktu yang cukup panjang
3. Keterbatasan pengetahuan informan mengenai penelitian yang dilakukan. Informan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda – bedasehingga peneliti menjelaskan secara detail mengenai aktivitas utama dan aktivitas pendukung dalam *value chain analysis* (analisis rantai nilai) beserta arti dan maksudnya dalam penelitian saat ini
4. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh para informan
5. Konsep *value chain analysis* berdasarkan prinsip syariah merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan, terutama perusahaan yang berorientasi pada usaha syariah. Oleh karena itu, peneliti diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang hal tersebut dan sebagai bahan

pertimbangan untuk penerapan konsep *value chain analysis* berdasarkan prinsip syariah yang lebih baik kedepannya.

5.3 Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran untuk CV Green Life Tirta Sentosa dan penelitian relevan yang akan datang:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya disarankan mengalokasikan waktu lebih lama dalam melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi. Mengingat observasi mengenai budaya didalam penelitian etnografi memerlukan waktu yang cukup panjang dan dilakukan berkali – kali hingga ditemukan data yang sesuai
 - b. Peneliti selanjutnya disarankan tidak hanya mengidentifikasi aktifitas utama dan aktivitas pendukungnya saja namun dapat meneliti nilai tambah ekonomi yang tertinggi (*value added*) antara dari dua aktivitas dalam *value chain* yaitu aktivitas utama dan aktiviras pendukung
 - c. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan *software* kualitatif sebagai uji keabsahan data
 - d. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan perusahaan lain yang dapat dijadikan perbandingan
2. Bagi CV Green Life Tirta Sentosa
 - a. Perusahaan disarankan untuk lebih mengoptimalkan aktivitas yang memiliki nilai tambah tertinggi agar lebih efisien dalam dalam mengelola biaya produksinya, menjaga hubungan antara sesama pengusaha terutama dalam

hal ini adalah supplier bahan baku serta kerja sama antara kedua belah pihak dapat berjalan dengan baik, menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan bagi pelanggan maupun konsumen.

- b. Perusahaan hendaknya mempertimbangkan untuk membeli aset baru terutama mesin untuk produksi serta merekrut karyawan baru untuk menambah jumlah staf keuangan dan staf marketing & desain agar perusahaan dapat meningkatkan jumlah minuman herbal yang diproduksi untuk memenuhi peningkatan permintaan pasar.
 - c. Perusahaan khususnya direktur hendaknya dapat membangun hubungan yang lebih harmonis terutama dengan pihak internal yaitu para staf. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan cara mengadakan wisata bersama dengan seluruh staf.
 - d. Perusahaan hendaknya dapat mengoptimalkan perbaikan pada agenda pengisian form evaluasi kinerja untuk pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan yang lebih baik
3. Bagi Masyarakat Umum
- Usaha yang secara umum masih berkembang juga dapat menerapkan prinsip syariah di dalamnya, terutama produk yang dikonsumsi manusia. Baik secara produk maupun dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyadi. 2018. Bisnis dalam Islam. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 5(1), 13-26.
- Arjakusuma, Reza Satrya., Hartoyo, Sri., & Fahmi, Iqdan. 2013. Rantai Nilai Pada Industri Susu Studi Kasus PT. Cisarua Mountain Dairy (Cimory). *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 10(1), 22-31.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2018. *Roadmap KNKS Halal Value Chain Forum Mengawal Indonesia Sebagai Pusat Halal Value Chain Dunia – Perspektif Industri Makanan dan Minuman “Komitmen Penguatan Industri Value Chain melalui Masterplan Ekonomi Syari’ah Indonesia”*. Direktur Jasa Keuangan dan BUMN. Jakarta.
- Balad, Nabilah Amalia. 2019. Prinsip Ta’awun Dalam Konsep Wakaf Dengan Perjanjian Sewa Menyewa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf. *Jurnal Hukum Magnum Opus*, 2(1), 18-28.
- Bank Indonesia. 2019. *Roadmap dan Outline Program Pengembangan Ekosistem Halal Value Chain “Membangun Perekonomian Nasional Yang Lebih Berkeadilan dan Berkelanjutan”*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah.
- Bungin, Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Bustami, R., Mudzakkir, M., Surabaya, U. N., & Hendrayani, Y. 2019. *Menuju CSR Islam : Tujuh Prinsip Transformasi Organisasi (Towards Islamic CSR : Seven Principles of Organizational Transformation)*. JP Publishing. Surabaya.
- Daryati., Setyonugroho, Mokh Isman., Hendra P, Ralingga., Turyaningsih, Yeni., & Mandarwoko, Cipra. 2016. Pengelolaan Arsip Dinamis Di Desa Leduq Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers*. 6, 24 – 25.
- Fitriadi, Rizki., Dariah, Atih. Rohaeti., & Sundaya, Yuhka. 2015. Analisis Rantai Nilai Komoditas Kentang Di Kecamatan Pangalengan. *Prosiding Ilmu Ekonomi*. ISSN: 2460-6553. 3(2), 163–168.
- Hadiwidjojo, Cynthia Catherina. 2016. Analisis Rantai Nilai Pada CV Master Sentra Boga. *Agora*. 4(1), 51–59.
- Hamidah, Mutmaini., Yusra, Abdul H. A., & Sudrajat, Jajat. 2015. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Kripik Ubi di Kota Pontianak. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 4(2), 60-73.
- Hariz, Anif Rizqianti., Purwanto, & Suherman. 2018. Pengembangan Kawasan Industri Ramah Lingkungan Sebagai Upaya Untuk Menjaga Keseimbangan

- Ekosistem (Studi Kasus di Taman Industri BSB Semarang). *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 1(1), 58-65.
- Kumar, Niraj., & Kapoor, Sanjeev. 2010. Value Chain Analysis of Coconut in Orissa. *Agricultural Economics Research Review*, 23, 411-418.
- Mangifera, Liana. 2015. Analisis Rantai Nilai (Value Chain) pada Produk Batik Tulis di Surakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 19(1), 24-33.
- Mawardi, Muhjiddin., Supangkat, Gatot., & Miftahulhaq. 2011. Akhlaq Lingkungan : Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan. *Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia & Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah*.
- Muhammad, Danang. W. 2014. Penerapan Prinsip Syariah dalam Permodalan Bank Syariah. *Jurnal Media Hukum*, 21(1), 44-56.
- Muharam, Dani. R. 2017. Penerapan Konsep Resources-Based View (RBV) Dalam Upaya Mempertahankan Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 14(1), 82-95.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nasution, Abdul Haris., Nisa, Khoirun., Zakariah, Muhammad., & Zakariah, Muhammad Askari. 2018. Kajian Strategi Zakat, Infaq, dan Shadaqah dalam Pemberdayaan Umat. *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, 1(1), 22-37.
- Rahmat, AW. 2015. Implementasi Konsep Kebersihan Sebagian Dari Iman Di IAIN Raden Fatah Palembang. *Tadrib*, 1(1), 173.
- Salim, Agus. Wawancara Langsung di CV Green Life Tirta Sentosa di Kecamatan Balongbendo. Sidoarjo. 5 Oktober 2019.
- Salim, Zamroni & Munadi, Ernawati. 2017. Info Komoditi Tanaman Obat. Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Salman, Kautzar Riza. (2017). *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Penerbit Indeks. Jakarta.
- Sampit, Maria M.I., Paulus Kindangen., & Wullur, M. 2016. Analisis Rantai Nilai Gula Aren (Studi Kasus Pada Petani Nira di Tomohon). *Jurnal EMBA*, 4(5), 303 – 408.
- Shomad, Abd. (2010) . *Hukum Islam : Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia*. Prenada Media Group. Jakarta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.

Syantoso, Arie., Komarudin, Parman., & Budi, Iman Setya. 2018. Tafsir Ekonomi Islam Atas Konsep Adil Dalam Transaksi Bisnis. *Al-Iqtishadiyah : Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 4(1), 20–39.

Undang – Undang Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Jakarta.

Wisdaningrum, Oktavima. 2013. Analisis Rantai Nilai (Value Chain) Dalam Lingkungan Internal Perusahaan. *Jurnal ANALISA*. Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi, 1(1), pp. 40-48.

www.kemenperin.go.id (diakses pada tanggal 08 September 2019)

Yin, Robert K. (2014). *Case Study Research : Design and Methods*. SAGE Publications. United States of America.

